

2. Akur 2131 KFU...
- Saung

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN
FINANCIAL LIVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM :
STUDI PADA KELOMPOK PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI DI BEJ
PERIODE 1990 - 1994**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KIS
A. 2285/97
Ofi
P

**DIAJUKAN OLEH :
LUTFIE ARFIANTO OFIE
No. Pokok : 049434806**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI
PENGARUH RETURN ON ASSETS, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM :
STUDI PADA KELOMPOK PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI DI BEJ
PERIODE 1990 - 1994



DIAJUKAN OLEH :

LUTFIE ARFIANTO OFIE

NIM = 049434806

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

DR. SOEGENG SOETEDJA, AK.

TANGGAL 7/8 97

KETUA JURUSAN,

Dra. HARIATI GHAFAR, AK.

TANGGAL 19.8.94

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terpenting dalam perusahaan. Mengingat pentingnya peranan sumber daya manusia didalam mencapai tujuan perusahaan, maka setiap kegiatan untuk merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia merupakan langkah yang sangat penting bagi perusahaan. Perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan merupakan upaya-upaya yang bisa dilakukan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten.

Perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas dari luar perusahaan umumnya memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten biasanya perusahaan mengadakan program pendidikan dan pelatihan terhadap sumber daya manusia perusahaan. Dengan mengadakan perjanjian kontrak kerja terhadap sumber daya manusia yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, maka ada kepastian hukum bagi perusahaan untuk mendapatkan kontribusi dari sumber daya manusia tersebut. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan citra yang baik di masyarakat karena perusahaan memperhatikan kepentingan sumber daya manusianya.

Pengeluaran untuk mengakuisisi dan mengembangkan sumber daya manusia umumnya sangat besar dan ada kecenderungan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam praktek akuntansi konvensional, pengeluaran untuk biaya akuisisi dan pengembangan langsung dibebankan pada laporan rugi laba periode dimana pengeluaran itu terjadi. Hal ini menimbulkan ketidakkonsistenan dengan praktek akuntansi yang lain, yang biasanya mengkapitalisasi pengeluaran-pengeluaran yang diharapkan mampu memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Pengkapitalisasian pengeluaran yang berhubungan dengan akuisisi dan pengembangan sumber daya manusia merupakan konsep dari Akuntansi Sumber Daya Manusia. Untuk menentukan nilai aktiva sumber daya manusia, ada beberapa metode pengukuran yang diakui, diantaranya dengan *historical cost* dan *replacement cost*. Aktiva sumber daya manusia tersebut diamortisasi selama periode tertentu, yang dijadikan dasar alokasi periode bisa berdasarkan kontrak kerja, masa kerja sumber daya manusia, ataupun dasar alokasi lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

PT Boma Bisma Indra (Persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara yang memiliki misi sebagai pendorong perkembangan industri nasional, khususnya industri manufaktur peralatan industri konversi energi. Berkaitan dengan peranan PT Boma Bisma Indra (Persero), maka unsur yang paling penting bagi

perusahaan adalah sumber daya manusia, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi dan penemuan-penemuan berbagai metode dan produk-produk industri baru. Untuk itu, PT Boma Bisma Indra (Persero) telah melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Pengeluaran untuk kegiatan pengembangan tersebut semakin meningkat dari tahun ke tahun dan dalam laporan keuangan perusahaan, pengeluaran tersebut langsung dibebankan dalam periode akuntansi dimana pengeluaran tersebut terjadi. Hal ini mengakibatkan beban yang ditanggung perusahaan dalam periode akuntansi tersebut terlalu besar, mengingat manfaat pengeluaran tersebut akan dinikmati perusahaan dalam beberapa periode akuntansi yang akan datang.

Dengan menerapkan Akuntansi Sumber Daya Manusia, maka pengeluaran tersebut akan dikapitalisasi dan diamortisasi selama beberapa periode akuntansi. Sehingga laporan keuangan PT Boma Bisma Indra (Persero) tidak akan dibebani oleh beban yang terlalu besar dan akan lebih bersifat informatif bagi pengguna laporan keuangan perusahaan.

